

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Pademawu**

Pada bagian ini penulis akan memaparkan secara rinci tentang hasil temuan data yang penulis peroleh dari lokasi penelitian serta gambaran singkat tentang SMP Negeri 1 Pademawu yang menjadi lokasi penelitian dalam skripsi ini.

SMP Negeri 1 Pademawu didirikan pada tanggal 30 Juli 1980 atas dasar tanggung jawab, istiqamah dan menjunjung tinggi moral serta etika. Kehadiran SMP Negeri 1 Pademawu mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat, selain lokasinya yang strategis di daerah pedesaan dan dipinggir jalan serta kualitas sekolah yang bagus.<sup>1</sup>

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) SMP Negeri 1 Pademawu dilaksanakan pada pagi hari dimulai jam 07.00 sampai jam 13.00 WIB. dengan dibagi menjadi tiga mata pelajaran setiap harinya yang mencakup mata pelajaran umum dan agama yang diatur sesuai dengan jadwal oleh bagian kurikulum. SMP Negeri 1 Pademawu seperti kebanyakan sekolah negeri lainnya dengan memulai kegiatan pada hari senin dan libur pada hari minggu dan pada hari jum'at masuk seperti biasa seperti hari-hari yang lain.<sup>2</sup>

Untuk lebih jelas dan detail tentang identitas dan visi misi SMP Negeri 1 Pademawu, berikut uraikan identitas lembaga :

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Syamsul Hadi selaku WAKA SARPRAS SMPN 1 PDMW (Pamekasan: Ruang Guru, 9 Maret 2020) pukul 09:50.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Anik Istiharah, S.Pd selaku MAPEL SMPN 1 PDMW (Pamekasan: Ruang Guru, 9 Maret 2020) pukul 10:35.

## 1. Identitas Lembaga

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Pademawu
NSS	: 201032601007
Alamat Lengkap	:
a. Jalan/Desa	: JL. Pademawu Barat No. 10
b. Kecamatan	: Pademawu
c. Kabupaten	: Pamekasan
d. Propinsi	: Jawa Timur
Otonomi Daerah	: Kabupaten Pamekasan
Kode Pos	: 69381
Telepon	: 336717
Status Sekolah	: Negeri
Kelompok Sekolah	: Diakui
Akreditasi	: A
Tahun berdiri	: 30/07/1980
Kegiatan	: Pagi
Nama Kepala Sekolah	: Ach. Sutrisno, S.Pd, MM\
SK Pendirian	:0206/O/1980
Status Tanah	: Pemerintah Daerah
Luas Tanah	: 10.345 M <sup>2</sup>

## 2. Visi & Misi Lembaga

Visi: unggul dalam berprestasi, berakhlakul karimah, serta berwawasan lingkungan  
berdasarkan Iman dan Taqwa

Misi:

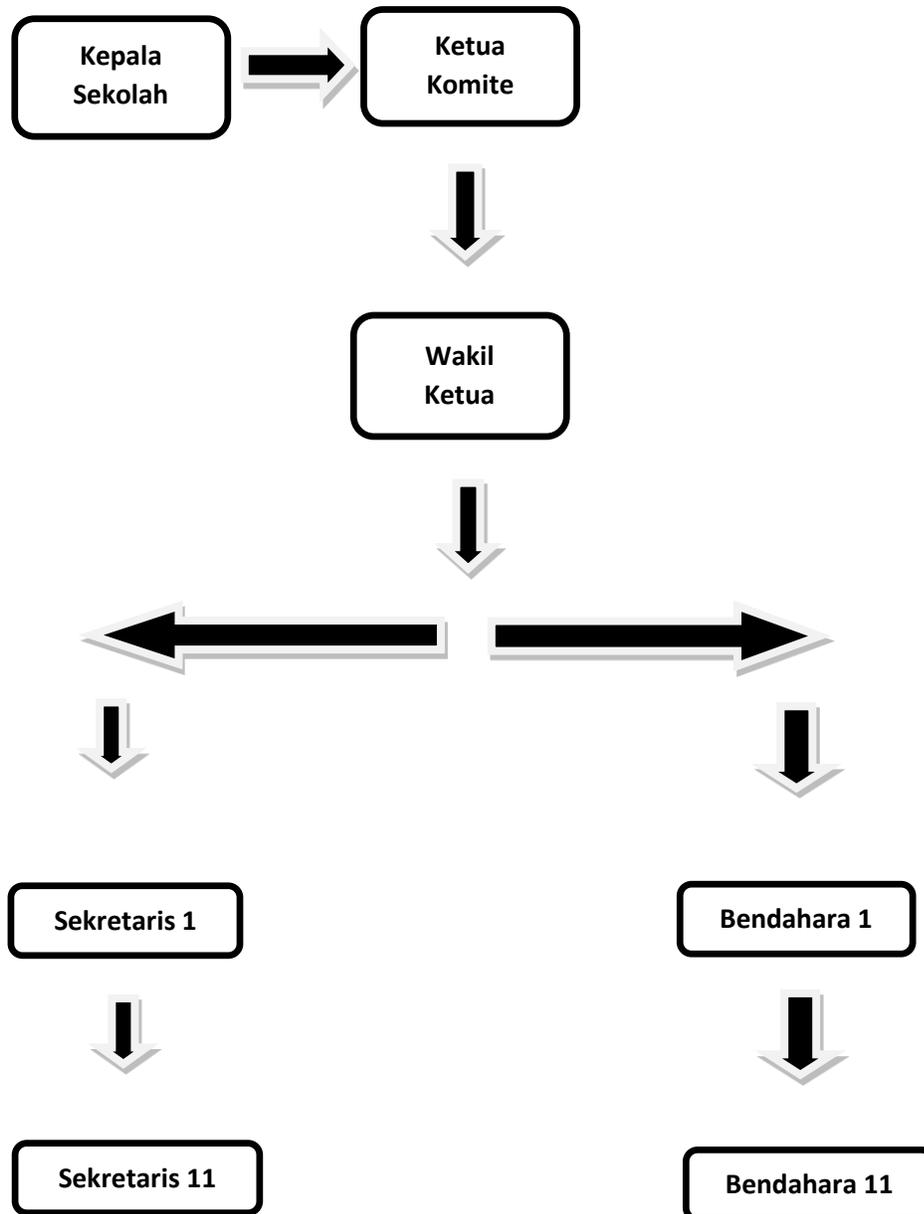
- a. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik;
- b. Mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum K-13.
- c. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
- d. Memenuhi sarana dan prasarana yang memadai;
- e. Mengembangkan pengelolaan sekolah yang efektif, transparan dan akuntabel;
- f. Mengembangkan penilaian yang efektif dan berkesinambungan;
- g. Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman keagamaan;
- h. Memperkokoh nilai-nilai agama dalam kehidupan;
- i. Menerapkan pembiasaan akhlakul kharimah;
- j. Mewujudkan lingkungan sekolah yang hijau, bersih, indah dan sehat;
- k. Mengimplementasikan pembelajaran Lingkungan Hidup secara monolitik dan terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran;
- l. Mewujudkan perilaku peduli lingkungan melalui pembiasaan dalam upaya pelestarian lingkungan, dan mencegah terjadinya kerusakan, dan pencemaran lingkungan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Syamsul Hadi selaku WAKA SARPRAS SMPN 1 PDMW (Pamekasan: Ruang Guru, 9 Maret 2020) pukul 09:50.

### 3. Struktur Organisasi

#### Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Pademawu



### 4. Kurikulum yang digunakan dalam Penyelenggaraan Pendidikan

Kurikulum yang di gunakan dalm proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Pademawu adalah kurikulum 2013 (K-13).<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid.

## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penyelenggaraan belajar mengajar untuk kelancaran pendidikan berikut sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Pademawu.

### Sarana dan prasarana

No	Nama Sarana Prasarana	Fungsi / pemanfaatannya	Keterangan
1.	Wifi	 Untuk menunjang pembelajaran di lab.  Untuk menunjang pembelajaran IT	
2.	Proyektor	 Untuk menunjang pembelajaran di kelas	
3.	Perpustakaan	 Untuk Menambah Wawasan Keilmuan Guru Dan Siswa  Ruang Pembelajaran  Peminjaman buku pelajaran dan buku-buku yang lain	
4.	Lab. Komputer, Bahasa, dan IPA,	 Ruang praktik	
5.	Gedung Prakarya	 Kegiatan kesenian  Tempat Praktik	
6.	Lapangan sepak Bola	 Bermain bola  Lapangan upacara  Bola Basket	
7.	Aula	 Tempat pertemuan  Tempat pelatihan	
8.	Ruang kesenian	 Tempat praktik	
9.	Musholla	 Tempat ibadah  Tempat praktik	
10.	Ruang osis	 Administrasi OSIS	
11.	Ruang ganti pakaian untuk siswa	 Mengganti pakain saat pelajaran PENJASKES	
12.	Ruang Band	 Tempat latihan	
13.	Ruang TU	 Admisitrasi sekolah	
14.	Ruang BK	 Pembinaan siswa/i	
15.	Ruang UKS	 Pemerhati kesehatan siswa/i	
16.	Kipas angin	 Penyejuk kelas	

Sumber Dokumen : SMP Negeri 1 Pademawu

## **B. Pembahasan**

### **1. Hasil dan Pembahasan**

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pademawu, pada siklus ini Melalui 4 tahapan kemudian dalam siklus ini juga peneliti membagi 3 pertemuan.

#### **a. Pertemuan I**

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2020 di kelas VIII SMP Negeri 1 Pademawu dan peneliti hanya memperkenalkan strategi inkuiri yang akan dipakai dalam proses belajar mengajar.

##### **1) Perencanaan (planning)**

Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian yang mana dalam pertemuan ini hanya memperkenalkan strategi inkuiri, yang mana dalam strategi ini memfokuskan pada siswa untuk segala sesuatunya termasuk bertanya dan menjawab sendiri apa yang siswa sampaikan sehingga dengan itu peneliti hanya ingin memperkenalkan terlebih dahulu dengan tujuan ingin mengetahui minat dari siswa itu seperti apa ketika pembelajaran menggunakan strategi inkuiri yang mana tahapannya sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan Perangkat pembelajaran seperti: Silabus, RPP, dan juga KI dan KD-nya
- b) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan dibagi 3 tahap :

### **i. Kegiatan awal**

- Mengucapkan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran (PPK Religius)
- Memeriksa kehadiran peserta didik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
- Apersepsi kemudian melakukan motivasi dan memberikan acuan tentang KD, KI, Mekanisme pembelajaran, sekaligus teknik penilaian.
- Berkenalan dengan peserta didik.

### **ii. Kegiatan inti**

- Kegiatan literasi
- Critical thinking (mengamati; Peserta didik mengamati foto/gambar kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia, kemudian diminta untuk menyampaikan pendapat tentang foto/gambar), (menanya: 1. Siswa/siswi diminta untuk bekerjasama dalam kelompok kecil untuk menanggapi berbagai proyek kelas. 2. Guru membagi topik menjadi sub-topik kemudian setiap anggota kelompok menggunakan kegiatan meneliti untuk mencapai tujuan kelompoknya), (mengeksplorasi; Guru membimbing siswa cara mengevaluasi terkait penelitian materi yang sudah dilakukan), (mengasosiasi; Siswa di minta untuk menganalisis konflik yang diperoleh dari hasil penelitian materinya bersama teman-teman kelasnya), (mengkomunikasikan; Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil pengamatan yang sudah mereka lakukan di depan murid-murid yang lain).

### **iii. Penutup**

- Perwakilan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama sesuai dengan perintah peneliti.
- Memeriksa pekerjaan siswa dipertemuan selanjutnya guna melihat tanggapannya mereka dan action dari siswa untuk mengetahui minat tidaknya baik dalam KBM ataupun dalam mengerjakan tugasnya.

## **2) Tindakan (action)**

Pada siklus ini dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2020 di kelas VIII SMP Negeri 1 Pademawu dengan jumlah siswa 28. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan yaitu dengan menggunakan RPP yang di dalamnya berisi tentang strategi inkuiri.

Kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti menjelaskan gambaran materi secara singkat, kemudian belajar mengajar dikembalikan pada strategi yang akan digunakan yaitu strategi inkuiri yang mana siswa memiliki ruang, peluang, dan dorongan untuk bekerja dalam cara formal untuk mengambil tanggung jawab atas pendidikan mereka sendiri bukan hanya menyimak saja, dengan begitu respon siswa/ peserta didik sudah mulai terlihat bahwa mereka punya minat belajar yang begitu tinggi namun itu tidak begitu di tampilkan karena strategi yang digunakan masih menggunakan ceramah yang membuat siswa bosan, malas, mengantuk. Pada akhir proses pembelajaran peneliti memberikan pekerjaan rumah (PR) meresume materi yang diberikan dengan bentuk inkuiri dalam artian mencari pertanyaan dan dijawab sendiri dengan referensi yang mereka temukan dengan tujuan untuk semakin membuat minat

belajar siswa terhadap IPS bertambah juga memiliki keterampilan sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2013 (K-13).

### 3) Tahap Pengamatan

Setelah melakukan tahapan tindakan/ pelaksanaan maka dalam tahapan ini peneliti melakukan yang namanya pengamatan dari hasil pelaksanaan yang dilakukan dan dihasilkanlah lembar pengamatan proses PTK sebagai berikut:

Lembar Pengamatan Proses PTK

No	Indikator	Objek yang diamati	A	B	C	D	Keterangan
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan Bangsa pelopor penjelajahan samudera</li> </ul>	- minat belajar siswa ketika melakukan tindakan		√			dari 28 siswa 2 orang siswa tidak masuk
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis alasan melakukan penjelajahan Samedra</li> </ul>	- kesungguh-sungguhan siswa			√		dari 28 siswa 7 siswa tidak sungguh-sungguh
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tokoh penjelajahan samudera dari portugis yang berhasil sampai di Tanjung Harapan</li> </ul>	- keseriusan siswa melakukan tindakan			√		dari 28 siswa 6 siswa tidak serius
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskripsikan semboyan penjelajahan samudera</li> </ul>	- keaktifan siswa selama pembelajaran		√			dari 28 siswa 4 siswa yang tidak aktif
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan daya tarik Indonesia bagi bangsa asing</li> </ul>	- kerjasama antar siswa dalam kelompok		√			dari 28 siswa 3-4 siswa yang kerja kelompok
6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan waktu jatuhnya</li> </ul>	- Ketertiban siswa selama pembelajaran berlangsung			√		dari 28 siswa 6 siswa tidak

	malaka ke tangan portugis.						tertib dalam kelas
7.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan Tokoh sultan Banten yang menahan Cornelis de Houtman, dari Belanda</li> </ul>	- Keriuahan suara dan gerak gerik siswa				√	dari 28 siswa 9 siswa yang super riuh
8.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan Kepulauan di Amerika tangan yang pertama kali disinggahi Columbus</li> </ul>	- Kelancaran langkah langkah pembelajaran				√	dari 28 siswa 3 siswa tidak ikut melancarkan KBM
9.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan rempah - rempah yang diminati bangsa Eropa dari Indonesia</li> </ul>	- Ketepatan selesainya proses pembelajaran				√	dari 28 siswa 3 siswa tidak ikut proses KBM
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan nama politik adu domba yang diterapkan penjajah di Indonesia</li> </ul>						

Keterangan :

- A. Sangat Tinggi
- B. Tinggi
- C. Rendah
- D. Sangat Rendah

Ketika dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa dalam percobaan pada pertemuan pertama ini dari segi minat belajar siswa tinggi terlebih dalam keseriusan siswa melakukan tindakan, namun dalam kesungguh-sungguhan siswa mengikuti

tindakan menunjukkan rendah mereka mengamati arahan yang disampaikan dan penjelasan dari peneliti meski keriuhan dalam kelas sangat rendah namun mereka memiliki keseriusan dalam tindakan peneliti, jika dilihat dari perolehan table di atas maka besar kemungkinan tercapai ketable yang sangat tinggi maka dari itulah butuh penelitian selanjutnya untuk melanjutkan di pertemuan ke-2.

#### **4) Tahap Refleksi**

Minat belajarnya terhadap pembelajaran IPS rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri menjadi solusi untuk mengembalikan minat belajar siswa ke yang lebih tinggi meskipun diawal pertemuan ada berbagai kendala karena itu efek dari model/ strategi sebelumnya yang menggunakan model ceramah maka dari itu untuk melihat hasil yang maksimal perlu melakukan penelitian kembali meski bukan dengan materi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Selain itu siswa butuh proses untuk menyesuaikan diri dengan strategi yang baru dari peneliti, mereka cenderung memerlukan rangsangan dari gurunya karena sudah terbiasa dengan sistem ceramah yang semua tanggung jawab diambil oleh guru dengan tidak memberikan kesempatan pada siswa.

Dari pertemuan pertama minat belajarnya masih rendah bahkan sangat rendah sebab efek dari strategi/model sebelumnya yang masih mengambang dipikiran siswa.

Maka dari itulah perlu diamati kembali untuk melihat hasil yang maksimal dan mampu melihat perkembangan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi inkuiri

## **b. Pertemuan II**

Pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2020 di kelas VIII SMP Negeri 1 Pademawu kemudian peneliti melakukan pemaksimalan kembali kelemahan seperti : kesungguh-sungguhan siswa mengikuti tindakan menunjukkan rendah dan juga bahkan dari segi keriuhan dalam kelas sangat rendah dengan adanya permasalahan seperti itu pada pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua ini peneliti berinisiatif untuk menstabilkan penggunaan strategi inkuiri mengenai materi yang akan di jelaskan untuk lebih menjadikan kelas hangat dan membuat siswa lebih aktif dan kembali pada pengertian strategi yang peneliti gunakan dalam pembelajaran IPS karena pada pertemuan pertama pertanyaan berserta refrensi tidak seimbang dalam artian refrensi masih terfokus satu buku tidak dengan bukti-bukti atau refrensi yang lain sebagai rujukan untuk hipotesis yang siswa sampaikan.

Maka dari itu pada pertemuan kedua ini peneliti hanya memberikan judul materi yang akan di jelaskan karena peneliti ingin siswa lebih aktif dalam menjawab dan menjelaskan materi yang peneliti berikan.

### **1) Tahap Perencanaan (planning)**

Tahap ini peneliti mencoba memperbaiki kelemahan dan permasalahan yang di temukan pada pertemuan pertama kemudian pada pertemuan selanjutnya ini melakukan pemaksimalan pembelajaran dengan tetap menggunakan strategi inkuiri namun melanjutkan materi selanjutnya yaitu kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan namun dalam pertemuan kedua ini siswa sudah siap betul dengan berbagai refrensi baik buku paket, jurnal, koran, dan hp untuk mencari di geogle sesuai instruksi dari peneliti. Kemudian tahapannya sebagai berikut:

A. Mempersiapkan Perangkat pembelajaran seperti: silabus, RPP, dan juga KI dan KD-nya

B. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan dibagi 3 tahap :

**i. Kegiatan awal**

- mengucapkan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran (PPK Religius)
- memeriksa kehadiran peserta didik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

**ii. Kegiatan inti**

- Kegiatan literasi
- Critical thinking (mengamati; Peserta didik mengamati foto/gambar kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, kemudian diminta untuk menyampaikan pendapat tentang foto/gambar), (menanya: 1. Siswa/siswi diminta untuk bekerjasama dalam kelompok kecil untuk menanggapi berbagai proyek kelas. 2. Guru membagi topic menjadi sub-topik kemudian setiap anggota kelompok menggunakan kegiatan meneliti untuk mencapai tujuan kelompoknya), (mengeksplorasi; Guru membimbing siswa cara mengevaluasi terkait penelitian materi yang sudah dilakukan), (mengasosiasi; Siswa di minta untuk menganalisis konflik yang diperoleh dari hasil penelitian materinya bersama teman-teman kelasnya), (mengkomunikasikan; Guru memberikan kesempatan

kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil pengamatan yang sudah mereka lakukan di depan murid-murid yang lain).

### **iii. Penutup**

- Memberikan tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
- Memberikan motivasi dan memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengerjakan tugas di pertemuan sebelumnya

## **2) Tahap Pelaksanaan**

Pada siklus ini dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2020 di kelas VIII SMP Negeri 1 Pademawu dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Tidak masuk sebanyak 1 orang kemudian Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

Kegiatan belajar mengajar pun berlangsung peneliti menyuruh siswa untuk berkumpul pada kelompoknya masing-masing dan setelah itu mereka diberikan materinya sesuai intruksi kemudian dikerjakan bersama lalu perwakilan dalam mempresentasikan hasil dari kerja kelompoknya dan mulailah berdiskusi antar kelompok dan dapat dilihat dari respon siswa pada tahap kedua ini mereka mulai tanggap dan merasa bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran karena mereka mulai benar-benar tertib dalam mengerjakan dengan fokus dan serius untuk bisa menemukan jawabannya serta menjelaskan materi yang diberikan. Perencanaan peneliti tetap menggunakan strategi inkuiri kemudian minat tidaknya peserta didik sudah mulai terjawab dan mulai menemukan siapa peserta yang masih mengalami kurang minat akan pembelajara IPS.

Kemudian Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tugas untuk membaca buku dirumahnya dengan materi selanjutnya agar mereka mengerti dan mulai mengetahui materi sebelum peneliti menjelaskan materi selanjutnya dan motivasi diberikan tugas seperti itu agar mereka memiliki keterampilan dalam berfikir sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2013 (K-13) kritikal tingking yang mampu memberikan keterampilan untuk befikir pada siswa.

### 3) Tahap Pengamatan

Pada tahapan pengamatan ini peneliti melakukan yang namanya tahapan pelaksanaan maka dalam tahapan ini guru melakukan pengamatan dari hasil pelaksanaan yang dilakukan dan dihasilkanlah lembar pengamatan proses PTK sebagai berikut:

No	Indikator pencapaian	Objek yang diamati	A	B	C	D	Keterangan
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial</li> </ul>	- minat belajar siswa ketika melakukan tindakan		√			dari 28 siswa 1 orang siswa tidak masuk
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskripsikan tentang VOC, Vereenigdhe Ooost Indische Compagnie.</li> </ul>	- kesungguh-sungguhan siswa		√			dari 28 siswa 4 siswa tidak sungguh-sungguh
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis kebijakan Daendels di Indonesia terkait Kerja Paksa.</li> </ul>	- keseriusan siswa melakukan tindakan			√		dari 28 siswa 5 siswa tidak serius
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskripsikan masa Pemerintahan</li> </ul>	- keaktifan siswa selama pembelajaran		√			dari 28 siswa 2

	Gubernur Jenderal William Jansens.					siswa yang tidak aktif
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tentang sistem sewa tanah pada masa Raffles berkuasa.</li> </ul>	- kerjasama antar siswa dalam kelompok	√			dari 28 siswa 0 siswa yang kerja kelompok
6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pemerintahan Indonesia dibawah pimpinan Ellout Buykes dan Vander Cappelen.</li> </ul>	- Ketertiban siswa selama pembelajaran berlangsung		√		dari 28 siswa 3 siswa tidak tertib dalam kelas
7.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan tentang sistem Tanam Paksa.</li> </ul>	- Keriuahan suara dan gerak gerak siswa			√	dari 28 siswa 5 siswa yang super riuh
8.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskripsikan pelaksanaan ekonomi liberal di Indonesia pada abad 19.</li> </ul>	- Kelancaran langkah langkah pembelajaran	√			dari 28 siswa 0 siswa tidak ikut melancarkan KBM
9.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis Perlawanan Terhadap Kolonialisme dan Imperialisme</li> </ul>	- Ketepatan selesainya proses pembelajaran	√			dari 28 siswa 0 siswa tidak ikut proses KBM

Keterangan :

- A. Sangat Tinggi
- B. Tinggi
- C. Rendah
- D. Sangat Rendah

Ketika dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa dalam percobaan pada pertemuan kedua ini mereka minat belajarnya memiliki peningkatan dari sebelumnya yang awalnya tinggi dengan angka 1 namun pada pertemuan kedua ini sangat memiliki peningkatkan yakni minatnya menjadi tinggi yang berbeda dari angka menjadi 1 karena bisa kita lihat perubahan pada pertemuan I dan pertemuan II berbeda maka kata tercapai mulai sedikit terlihat namun perlu melakukan yang namanya pengamatan kembali karena masih ada siswa yang tidak masuk dan belum 100% tercapai melakukan penelitian lebih maksimal lagi dengan inisiatif yang berbeda dari pertemuan kedua ini.

#### **4) Tahap Refleksi**

Kemudian pada tahapan ini minat belajarnya terhadap pembelajaran IPS mulai berkembang yang awalnya peminatnya untuk belajar IPS rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS pada pertemuan ke II ini mulai memiliki peningkatan menjadi tinggi meski tetap menggunakan strategi yang sama yaitu dengan menggunakan strategi inkuiri dan bisa dikatakan cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS kelas VIII.

Namun perlu diamati kembali pada pertemuan ke III dikarenakan pada pertemuan ke II ini belum 100% mereka mempunyai minat karena masih ada peserta didik yang tidak masuk dan keriuhan siswa mulai dirasakan dengan adanya strategi yang berbeda dan juga materi tidak di cantumkan hanya memberikan judul materi dan penjelasannya di jelaskan oleh siswa sehingga pembelajaran menjadi lancar karena mereka punya tanggung jawab namun masih belum 100% tercapai masih ada kendala keriuhan dan gerak gerik siswa

di dalam kelas. Maka dari itulah perlu diamati kembali untuk melihat hasil yang maksimal dan menentukan minat belajarnya yang benar-benar berhasil.

### **c. Pertemuan III**

Pertemuan ketiga peneliti melakukan pemaksimalan kembali baik dari segi materi yang tidak sesuai dengan data/ informasi jadi pada pertemuan ketiga peneliti berinisiatif memberikan arahan yang efektif untuk mencapai sangat tinggi. penelitian tindakan ini lebih serius kembali dan lebih maksimal kembali agar hasilnya jelas. Pada pertemuan ketiga ini dengan materi yang berbeda yaitu pengaruh sistem paksa namun strategi yang digunakan tetap sama yaitu menggunakan strategi inkuiri dengan menyesuaikan data/ informasi karena sebelumnya kurang sesuai jadi pada pertemuan ini peneliti berinisiatif untuk meneliti betul data/ informasi yang di dapat.

#### **1) Tahap Perencanaan (planning)**

Dalam perencanaan disini dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2020 di kelas VIII SMP Negeri 1 Pademawu peneliti memantapkan hasil pada pertemuan ke III dengan menyesuaikan data/ informasi dalam strategi inkuiri dengan tahapannya sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan Perangkat pembelajaran sepertihalnya silabus, RPP, dan juga KI dan KD-nya
- b) Sarana dan prasarana yang mendukung dalam penelitian animasi motion graphic HTML 5 seperti halnya antara lain sebagai berikut: LCD proyektor, Handpone, ruang kelas yang memadai.
- c) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan dibagi 3 tahap :

### **i. Kegiatan awal**

- mengucapkan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran (PPK Religius)
- memeriksa kehadiran peserta didik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

### **ii. Kegiatan inti**

- Kegiatan literasi
- Siswa perwakilan dari satu kelompok disuruh menjelaskan materi yang diberikan serta disesuaikan dengan data/ informasi yang didapat tentang pengaruh system paksa.

### **iii. Penutup**

- Memberikan tugas untuk membaca dan memahami materi selanjutnya.
- Memberikan motivasi dan memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengerjakan tugas di pertemuan sebelumnya.

## **2) Tahap Pelaksanaan**

Pada pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2020 di kelas VIII SMP Negeri 1 Pademawu dengan jumlah siswa lengkap sebanyak 28 orang.

Dalam Kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti menjelaskan gambaran materinya kemudian siswa ditanya terkait materi dengan respon siswa yang sudah mulai tanggap dalam memahami materi karena dengan berbagai referensi yang mereka pegang menjadi acuan saat ditanya jadi ketika dalam proses strategi inkuiri yang diberikan mereka sudah paham dalam menjawab/

menjelaskan tidak seperti pada pertemuan ke pertama, dua perencanaan peneliti menggunakan strategi inkuiri tersebut tidak lain hanya untuk mengetahui keaktifan siswa, apalagi disertai dengan data/informasi untuk memudahkan siswa jadi minat tidaknya sudah mulai terjawab.

### 3) Tahap Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dari hasil pelaksanaan yang dilakukan dan dihasilkanlah lembar pengamatan proses PTK sebagai berikut:

No	Indikator	Objek yang diamati	A	B	C	D	Keterangan
1.	• Mengidentifikasi kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial	- minat belajar siswa ketika melakukan tindakan	√				Dari 28 siswa 0 orang siswa tidak masuk
2.	• Mendiskripsikan tentang VOC, Vereenigdhe Oost Indische Compagnie.	- kesungguh-sungguhan siswa	√				Dari 28 siswa 0 siswa tidak sungguh-sungguh
3.	• Menganalisis kebijakan Daendels di Indonesia terkait Kerja Paksa.	- keseriusan siswa melakukan tindakan	√				Dari 28 siswa 0 siswa tidak serius
4.	• Mendiskripsikan masa Pemerintahan Gubernur Jenderal William Jansens.	- keaktifan siswa selama pembelajaran	√				Dari 28 siswa siswa yang tidak aktif
5.	• Menjelaskan tentang sistem sewa tanah pada masa Raffles berkuasa.	- kerjasama antar siswa dalam kelompok	√				Dari 28 siswa 0 siswa yang kerja kelompok
6.	• Menjelaskan pemerintahan Indonesia dibawah pi,pinan	- Ketertiban siswa selama pembelajaran berlangsung	√				Dari 28 siswa 0 siswa tidak

	Ellout dan Buykes dan Vander Cappelen.					tertib dalam kelas
7.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan tentang sistem Tanam Paksa.</li> </ul>	- Keriuahan suara dan gerak gerik siswa			√	Dari 28 siswa 5 siswa yang super riuh
8.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskripsikan pelaksanaan ekonomi liberal di Indonesia pada abad 19</li> </ul>	- Kelancaran langkah langkah pembelajaran	√			Dari 28 siswa 0 siswa tidak ikut melancarkan KBM
9.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis Perlawanan Terhadap Kolonialisme dan Imperialisme</li> </ul>	- Ketepatan selesainya proses pembelajaran	√			Dari 28 siswa 0 siswa tidak ikut proses KBM

Keterangan :

- A. Sangat Tinggi
- B. Tinggi
- C. Rendah
- D. Sangat Rendah

Ketika dilihat dari tabel diatas menunjukkan bawa dalam percobaan pada pertemuan ketiga ini mereka minat belajarnya memiliki peningkatan menjadi sangat tinggi sehingga dalam penelitian ini mereka dalam kelas aktif sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi ramai dengan minatnya mereka pada mata pelajaran IPS dengan melalui strategi inkuiri dan ketertiban dalam kelas tetap saja tidak mengalami peningkatan sebab dengan minat yang tinggi menjadikan kelas tidak tetib dan selalu di perlukan aba-aba untuk mengkondisikan kelas dan pada pertemuan ini sangatlah jelas sekali bahwa strategi inkuiri sangat menjadikan siswa minat dalam proses pembelajaran IPS.

#### **4) Tahap Refleksi**

Kemudian pada tahapan ini minat belajarnya terhadap pembelajaran IPS bukan mulai berkembang lagi akan tetapi memiliki kemajuan menjadi sangat tinggi dengan adanya strategi inkuiri karena mulai dari pertemuan pertama yakni percobaan, dengan berbagai intruksi terlebih dahulu, namun pada percobaan tersebut menjadikan siswa memiliki perkembangan dari biasanya karena pada sebelumnya ada beberapa siswa yang tidak masuk dan sangat kurang sekali minat terhadap pembelajaran IPS, kemudian pada pertemuan kedua peneliti mengintruksikan siswa untuk membawa refrensi sebanyak mungkin karena peneliti ingin melihat ke aktifan siwa pada saat menjelaskan karena pada saat itu juga siswa memiliki perkembangan yang lebih meningkat dari pertemuan pertama hanya saja yang memiliki kekurangan pada pertemuan ini salah satunya keriuhan dalam kelas sangat rendah selain itu siswa bisa dikendalikan dalam minat belajarnya, kemudian pada pertemuan ketiga peneliti memiliki inisiatif untuk meneliti kembali dengan tujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian namun, disini pada pertemuan ketiga ini menyesuaikan data/informasi pada materi yang diberikan untuk melihat minat siswa untuk maksimal lagi dan keaktifan peserta didik dalam kelas juga mulai menigkat dari sebelumnya karena ramai dan banyak yang bertanya sehingga menjadi kelas ramai dengan keaktifan, keriuhan dan minat mereka yang meningkat sehingga perlu dikondisikan oleh peneliti.